

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN 1 BANJARREJO

OLEH :

NIA PARISKA
NPM.2101011065



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1446 H / 2025 M

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 1 BANJARREJO**

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Mmperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)**

Oleh :

**NIA PARISKA
NPM. 2101011065**

**Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 197803142007101003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ME
TRO LAMPUNG
1446 H / 2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nia Pariska
NPM : 2101011065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLA SISWA DI SDN 1 BANJJARREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 14 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLA SISWA DI SDN 1
BANJJARREJO
Nama : Nia Pariska
NPM : 2101011065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 6-2660/14.22.1/D/PP.009/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 BANJARREJO disusun oleh: Nia Pariska, NPM: 2101011065 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/19 Juni 2025

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Sekretaris : Siti Kholijah, M.T.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK
**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
SDN 1 BANJARREJO**

Oleh : Nia Pariska

Peningkatan mutu pendidikan diawali dengan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar yang di selenggarakan di kelas, untuk mewujudkan motivasi belajar yang tinggi dibutuhkan pula guru yang mempunyai kompetensi dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan pemberian *reward* dalam proses belajar. *Reward* merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2024 / 2025.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2024 / 2025. Teknik yang di lakukan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Sedangkan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ha” yaitu ada pengaruh antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar di SDN 1 Banjarrejo .

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *spearman brown*. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus *korelasi product moment*, berdasarkan hasil perhitungan koefisien *korelasi product moment* yang diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,494. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikn 5% untuk $N=20$ yaitu 0,444 jadi terlihat bahwa $0,494 > 0,444$ maka dapat dipahami bahwa ada pengaruh sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo.

Kata kunci : pemberian *reward* dan motivasi belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Pariska
NPM : 2101011065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2025
Yang Menyatakan,


Nia Pariska
NPM. 2101011065

MOTTO

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya “....Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat¹....”

(Al Mujadilah ayat 11)

¹ AL-Quran terjemah departemen agama ,h 543

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mempersembahkan studi ini kepada:

1. Kepada ke dua orang tua saya yang sangat saya cintai , Bapak Diliansyah dan umak Sulita Wati yang senantiasa memberikan kasih sayang ,doa , nasehat, pengorbanan dan dukungannya selama ini hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 nya di IAIN Metro Lampung .
2. Kepada ke 2 adikku Alwin dan Salsa Nabilla yang selalu mendukung dan mendoakan ayuk dalam menyelesaikan studi ini.
3. Kepada keluarga besar saya terimakasih atas doa, nasehat dan dukungannya selama ini.
4. Kepada teman-teman saya, Lia, Wulan, ayu, Indah, Nisa yang selalu membantuku dalam kesusahan dan memberiku semangat selama proses perkuliahan.
5. Kepada sahabat terbaik saya Ulpa Maria dan Nova Kurnia sari yang selalu memberi dukungan, nasihat, do'a selama ini.
6. Almamater tercinta IAIN METRO .

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan kesempatan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa saya limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini saya tuju sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dr. Siti Annisa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dewi Mashitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing. Supriyanto M.Pd.I selaku Kepala SDN 1 Banjarrejo yang telah memberikan izin tempat dan menyambut hangat penulis untuk melakukan penelitian. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis mengakui kekurangan dan meminta kritik serta saran untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Metro, 14 Mei 2025



Nia Pariska
NPM. 2101011065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.. ..	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Motivasi Belajar.....	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Fungsi Motivasi Belajar	14
3. Macam – Macam Motivasi Belajar	15
4. Indikator Motivasi Belajar	17
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
B. Pemberian Reward.....	24
1. Pengertian Reward	24

2. Tujuan Pemberian <i>Reward</i>	25
3. Bentuk - Bentuk <i>Reward</i>	26
4. Indikator Pemberian <i>reward</i>	28
C. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Belajar.....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
3. Teknik sampling.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Angket.....	40
3. Dokumentasi	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Relevan	9
3.1 Jumlah Populasi Siswa SDN 1 Banjarrejo.....	36
3.2 Skor Alternatif Jawaban	40
3.3 Instrumen Umum Penelitian	41
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pemberian Reward.....	41
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	42
3.6 Hasil Uji Coba Angket Pemberian Reward	43
3.7 Data Perhitungan Hasil Angket Pemberian Reward	43
3.8 Validitas Angket Pemberian Reward	44
3.9 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	45
3.10 Data Perhitungan Hasil Angket Motivasi Belajar.....	45
3.11 Validitas Angket Motivasi Belajar	46
3.12 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Pemberian reward	48
3.13 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Pemberian Reward	48
3.14 Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Pemberian Reward.....	48
3.15 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50
3.16 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Motivasi Belajar	50
3.17 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Motivasi Belajar	51
3.18 Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	51
3.19 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	52
4.1 Keadaan Guru SDN 1 Banjarrejo.....	59
4.2 Keadaan Siswa SDN 1 Banjarrejo.....	60
4.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo	62
4.4 Data l Angket Pemberian Reward	63
4.5 Data angket Motivasi Belajar.....	64

4.6	Koefisien Korelasi Hubungan Antara Pemberian Reward Dengan Motivasi Belajar.....	66
4.7	Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	68

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi SDN 1 Banjarejo.....58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai r tabel	72
2. Data Hasil Angket Pemberian Reward.....	73
3. Data Hasil Angket Motivasi Belajar.....	74
4. Surat Izin Prasurvey	75
5. Surat Balasan Izin Prasurvey.....	76
6. Outline	77
7. Surat Bimbingan Skripsi.....	80
8. Alat Pengumpul Data (APD).....	81
9. Surat Tugas.....	82
10. Surat Izin Research.....	83
11. Surat Balasan Izin Research.....	84
12. Surat Bebas Pustaka Prodi	85
13. Surat Bebas Pustaka	86
14. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	87
15. Dokumentasi Hasil Penelitian	101
16. Hasil turnitin	102
17. Daftar Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian anak berdasarkan nilai-nilai yang menjadi falsafah pendidik yang telah diyakini kebenarannya. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada didalam diri peserta didik.¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan antar umat berAgama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa antara pengertian pendidikan secara umum dan pendidikan agama Islam saling berkaitan. Keduanya menjelaskan bahwa pendidikan yang akan

¹ Abu Ahmdi & Nur uhbiyanti, *ilmu pendidikan* (jakarta:PT Rineka Cipta 2021h..70

²Jamir, *Pendidikan Agama Islam dan Belajar* (CV. Ruang Tentor, 2023).h.1

menjadikan peserta didik mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik². Maka dari itu kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, dan juga guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa pada proses belajar.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat menimbulkan keinginan, perhatian, kemauan, dan semangat belajar dalam suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran³. Keinginan ataupun dorongan tersebut dapat terjadi dari dalam diri seorang siswa itu sendiri atau bisa juga dorongan belajar dari luar diri siswa (lingkungan). Adapun bentuk pemberian motivasi yang sederhana yaitu bisa memberikan *reward* kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun bentuk pemberian motivasi yang sederhana yaitu bisa memberikan *Reward*, dalam konteks pendidikan *reward* merupakan hadiah atau ganjaran yang diberikan kepada seorang peserta didik atas perbuatan baik atau keberhasilan yang telah dicapai, selain itu *reward* juga

² Darmawan Harefa dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023).h.1

³ Yosefo Gule ., *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)* (Penerbit Adab, t.t. 2022).h.3

bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya⁴.

Berdasarkan pengertian di atas *reward* akan memberikan motivasi belajar siswa. Pernyataan tersebut membuat peneliti merasa tertarik untuk mencoba membuat siswa untuk lebih termotivasi saat proses belajar, tidak merasa bosan dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Penggunaan reward dalam pendidikan dapat diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, termasuk SD, SMP, dan SMA. Namun, reward dapat lebih efektif dan maksimal jika diterapkan di tingkat SD karena usia siswa masih rentan sehingga cenderung memerlukan pengakuan atau perhatian dari guru dan juga orang lain.

Berdasarkan hasil prasurey dan wawancara Kepada ibu Dewi Maisari S.Pd selaku guru PAI pada tanggal 11 Oktober 2024 yang telah dilakukan di SDN 1 Banjarrejo, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah sebanyak 20 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 13 siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi dalam belajar. Beberapa siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas - tugas yang diberikan oleh guru, kurang fokus, kurang aktif, bahkan tidak memperhatikan guru saat menyampaikan pelajaran⁵.

Guru sudah memberikan reward namun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari salah satu indikator pemberian reward yang belum

⁴ Wahyudi Setiawan, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik* (Penerbit Wade Group, 2024).H.79

⁵ Wawancara ,ibu Dewi Maisari selaku guru PAI di SDN 1 Banjar Rejo,11 Oktober 2024.

terpenuhi yaitu adanya benda yang diberikan guru kepada siswa. Berikut ini reward yang sudah diberikan oleh guru:

- a. Isyarat, seperti senyum.
- b. Perkataan, seperti pintar dan bagus sekal.
- c. Perbuatan, seperti tepuk tangan⁶.

Kelebihan dari pemberian *reward* yaitu apabila siswa mengetahui jika setiap mereka mengerjakan tugas dan aktif pada saat pembelajaran maka mereka akan mendapatkan hadiah, maka mereka akan bersemangat dalam mengerjakan tugas.

Peneliti memilih SDN 1 Banjarrejo sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri di Lampung timur yang menerapkan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam secara aktif. Selain itu adanya keterbukaan pihak sekolah terhadap kegiatan akademik seperti penelitian, menjadi pertimbangan utama bagi peneliti.

Sekolah-sekolah di sekitar wilayah tersebut juga memiliki potensi untuk diteliti, tetapi dengan mempertimbangkan aspek waktu, mudahnya akses ke lokasi, serta ketersediaan data yang diperlukan, SDN 1 Banjarrejo dianggap paling tepat untuk memastikan penelitian ini berjalan dengan lancar dan mendalam.

Penelitian ini penting dilakukan karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pemberian reward sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan pencapaian siswa diyakini dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Dari sinilah peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang sejauh mana pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo.

B . Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa.
2. Siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, kurang fokus ,kurang aktif saat proses pembelajaran.
3. Adanya indikator pemberian *reward* yang belum terpenuhi yaitu benda yang diberikan guru kepada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini seputar pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SDN 1 Banjarrejo .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi guru adalah sebagai acuan guru dalam pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Manfaat bagi peneliti adalah sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang sudah diketahui, sekaligus sebagai modal dasar saat peneliti menjadi seorang guru.
- c. Manfaat bagi siswa adalah agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan dan siswa akan lebih aktif dan termotivasi untuk belajar.
- d. Manfaat bagi sekolah adalah menjadi lebih maju, serta diharapkan sekolah dapat memfasilitasi guru dalam upaya memberikan *reward* pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi acuan penulis dalam membuat penelitian karena penelitian relevan berisi tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berdasarkan penelusuran terhadap karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian yang pernah membahas terkait judul ini diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Haris Oky Adi Supinta pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah terdapat pengaruh antara reward terhadap motivasi belajar siswa yang terbukti dengan nilai koefisien korelasi reward terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,673 berada pada taraf interval koefisien 0,60-0,799.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Haris Oky Adi Supinta terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan pemberian reward (variabel bebas) dan motivasi belajar (variabel terikat). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Haris Oky Adi Supinta fokus pada pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru, jenis

penelitian asosiatif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siwa di SDN 1 Banjarrejo dan jenis penelitian *ex post facto*⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh Maratul Latifah Dwi Saputri pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Kelas I Mim Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Bentuk penelien ini adalah penelien kuantitatif. Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan yaitu adanya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Maratul Latifah Dwi Saputri terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan pemberian reward (variabel bebas) dan motivasi belajar (variabel terikat). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Maratul atifah Dwi Saputri fokus pada pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada pengaruh pengaruh

⁷<https://repository.uinsuska.ac.id/41727/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>

reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siwa di SDN 1 Banjarrejo⁸.

Penelitian yang dilakukan oleh Irham Muamar pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam Di Smp Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur TP. 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah Sekampung kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021. Bentuk penelian ini adalah penelian kuantitatif. Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan yaitu ada pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sekampung tahun pelajaran 2020/2021.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Irham Muamar terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan pemberian reward (variabel bebas) dan motivasi belajar (variabel terikat) dan teknik analisis data menggunakan rumus Person Product Moment,. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Irham Muamar fokus pada pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sekampung, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada pengaruh pengaruh

⁸<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1941/1/MAR%27ATUL%20LATIFAH%20DWI%20SAPUTRI%20-%2013105405.pdf>

reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siwa di SDN 1 Banjarrejo⁹.

TABEL 1.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Topik	Objek	persamaan	Perbedaan
1.	Haris Oky Adi Supinta	Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru	Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru	Persamaan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel bebasnya (x) yang sama-sama pemberian reward Dan variabel terikatnya (y) sama – sama motivasi belajar dan teknuk analisis ata sama – sama menggunakan rumus person product moment	Perbedaan terletak pada objek penelitian, tempat penelitian , jenis mata pelajaran dan jenis penelitian
2.	Maratul Latifah Dwi Saputri	Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Kelas I Mim Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018	I Mim Pekalongan Lampung Timur	Persamaan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel bebasnya (x) yang sama-sama pemberian reward Dan variabel terikatnya (y) sama – sama motivasi belajar.	Perbedaan terletak pada tempat penelitian dan teknik analisis data
3.	Irham Muamar	Pengaruh	Smp	Persamaan	Perbedaan

⁹<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4323/1/SKRIPSI%20IRHAM%20MUAMAR%20-%20Muamar%201.pdf>

		Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam Di Smp Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur TP. 2020/2021	Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur TP. 2020/2021	penelitian yang dilakukan terletak pada variabel bebasnya (x) yang sama-sama pemberian reward Dan variabel terikatnya (y) sama – sama motivasi belajar dan teknik analisis atau sama – sama menggunakan rumus person product moment	terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, dan jenis penelitian
Pembaruan		Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Perbedaan ini terletak pada fokus penelitian, pendekatan jenis penelitian, lokasi, mata pelajaran yang dikaji, dan jenjang pendidikan responden yang menjadi objek penelitian. Secara umum, ketiga penelitian terdahulu sama-sama meneliti pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa, namun masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Penelitian oleh Haris Oky Adi Supinta memfokuskan kajian pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA dengan pendekatan asosiatif. Sementara itu, Maratul Latifah Dwi Saputri melakukan penelitian di jenjang MI dengan fokus pada siswa kelas I secara umum tanpa mengaitkan dengan mata pelajaran tertentu. Sedangkan Irham Muamar meneliti pengaruh reward pada mata pelajaran Pendidikan Al-Islam di tingkat SMP. Adapun penelitian yang dilakukan penulis memiliki fokus khusus, yaitu mengkaji pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SDN 1 Banjarrejo). Dengan demikian, meskipun terdapat kesamaan dalam			

	penggunaan variabel utama, yaitu reward sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat, perbedaan konteks, jenjang pendidikan, serta pendekatan metode yang digunakan menjadikan penelitian ini memiliki sudut pandang dan hasil yang mungkin berbeda. Hal ini penting untuk memperkaya khazanah penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya terkait strategi peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian reward. r Siswa, sedangkan peneliti hanya mencari pengaruh reward saja ,tetapi variabel terikatnya sama-sama motivasi belajar
--	---

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi ialah suatu perubahan yang terjadi dari dalam diri seseorang karena ada dorongan untuk mencapai sebuah tujuan. Dorongan ini menjadikan seseorang untuk mewujudkan suatu perubahan didalam kehidupannya¹.

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan yang mencapai tujuan”. Dorongan yang kuat dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan akan membuat dirinya berusaha mencapai tujuan yang diharapkan². Jadi, motivasi belajar merupakan proses yang mendorong siswa untuk belajar dengan maksimal, memengaruhi mereka, baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal³.

Belajar merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukanseseorang baik di rumah, sekolah, perpustakaan, dan tempat lainnya untuk memperoleh pengetahuan,Dari beberapa pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah dorongan supaya siswa mau belajar secara giat untuk menghasilkan prestasi belajar yang

¹ Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2

² Zulaini Masruro, Nurlina Ariani Hrp Siti Zahara Saragih, *Buku Ajar belajar dan pembelajran*, 1 ed. (Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).H.35

³ Muh Yahya dan Ridwan Daud Mahande , *Belajar dan Pembelajaran Kejuruan* (Indonesia Emas Group, 2023).H.51

lebih baik sehingga cita-citanya dapat terwujud. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar,
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar,
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar,
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- f. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik⁴.

Dengan demikian dapat difahami bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Motivasi ini dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk belajar dengan giat dan mencapai prestasi yang lebih baik. Beberapa ciri-ciri motivasi belajar antara lain adanya keinginan untuk berhasil, semangat belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam proses belajar, kegiatan yang menarik, serta lingkungan yang mendukung pembelajaran. Semua faktor ini berperan penting dalam mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan menentukan hasil belajar bagi siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, tiga fungsi motivasi yakni:

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 148.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, atau sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan dan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut⁵

Dengan demikian, dapat difahami bahwa motivasi sebagai penggerak kegiatan, motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai pengarah perbuatan, dan motivasi sebagai penyeleksi perbuatan.

3. Macam – Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai pendorong untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor dari motivasi belajar, berikut ada faktor motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2014: 514) yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, siswa belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata

⁵ Mestiana Br Karo, *Motivasi Belajar* (PT Kanisius, t.t.).H.46

pelajaran yang diujikan itu. Siswa termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapatkan imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua motivasi intrinsik yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal Dalam pandangan ini murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- 2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, siswa belajar keras dalam

menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Maka terdapat kegunaan dari *reward* atau hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk memiliki kemauan untuk melakukan tindakan yang akan memperoleh tujuan yang akan diinginkan⁶

4. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu⁷. Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

⁶ <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/pedu/article/view/154>

⁷ Zubairi Adab, Penerbit, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Adab, .).H.34

- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan⁸.

Dengan demikian dapat difahami bahwa motivasi yang ada dalam diri individu memiliki kekuatan yang bervariasi, di mana ada motif yang lebih kuat dan dominan yang memengaruhi tingkah laku, serta motif yang lebih lemah yang hampir tidak mempengaruhi perilaku. Dalam konteks motivasi belajar siswa, kekuatan motivasi dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti minat dan perhatian terhadap pelajaran, semangat dalam mengerjakan tugas, tanggung jawab terhadap tugas, reaksi terhadap stimulus dari guru, serta rasa senang dan puas dalam menyelesaikan tugas. Kekuatan motivasi ini akan memengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi dengan proses pendidikan.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari semua orang pasti mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam hal ini motivasi tidak timbul dengan sendirinya melainkan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian jelas bahwa semakin kuat faktor yang mempengaruhi, maka semakin kuat pula motivasi dan semangat belajar yang didapat.

a. Faktor Internal

Kesehatan merupakan faktor yang penting dalam belajar, peserta didik yang tidak sehat badannya tentu tidak dapat belajar dengan baik sehingga konsentrasinya akan terganggu dan pelajaran akan sukar masuk. Inilah kewajiban orang tua dan pendidik untuk

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) 61.

menjaga kesehatan peserta didiknya agar semangat dalam melakukan proses pembelajaran⁹.

Ada beberapa faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian juga termasuk faktor yang sangat penting dalam usaha menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik baginya maka timbullah rasa bosan, malas dan belajarnya harus dikejar-kejar. Sehingga prestasi mereka kemudian menurun, untuk itu pendidik harus mengusahakan bahan pelajaran yang diberikan dapat benar-benar menarik motivasi belajar peserta didik.

2) Emosi

Kadang-kadang ada peserta didik yang tidak stabil emosinya, sehingga dapat mengganggu motivasi belajarnya, misalnya ada masalah yang kecil saja dapat timbul emosi yang mendalam sampai menimbulkan gejala-gejala negatif seperti tak sadarkan diri, kejang dan sebagainya. Dalam keadaan emosi yang mendalam ini tentu belajar mengalami hambatan semacam ini di mana hambatan ini membutuhkan situasi yang cukup tenang dan penuh perhatian agar anak dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

⁹ Nurhikma, Penerapan Positive Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik .h.27

3) Intelegensi atau bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan teralisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat menyanyi, suara dan nada lagunya terdengar lebih merdu dibandingkan orang yang tidak berbakat menyanyi. Bakat kita mempengaruhi belajar, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang "IQ" nya rendah akan mengalami kesulitan dalam belajar. Seseorang yang menyeimbangkan kedua aspek tersebut akan mencapai tujuan yang hendak dia akan dicapai.

4) Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pengorongnya.

5) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru, Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain.

6) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

Motivasi belajar tidak selalu menetap pada diri anak terkadang kuat terkadang juga lemah. Hal ini dapat ditelaah setelah mengetahui factor yang mempengaruhi kuat dan lemahnya motivasi belajar, Berikut factor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak:

1) Guru

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam proses mengajar. Guru diharapkan mampu dalam mengaplikasi metode yang pas untuk anak didiknya. Guru yang baik juga pandai dalam meningkatkan motivasi anak didiknya dengan cara mengajar dengan strategi yang menarik sehingga mudah diterima serta dapat membangkitkan minat belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, di antaranya yaitu:

a) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan

motivasi, pemberiannya harus tetap. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mepertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

b) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

c) Hadiah

Hadiah tidak hanya memperkuat perilaku belajar, tetapi juga membangun asosiasi positif terhadap kegiatan belajar itu sendiri. Dengan demikian, hadiah dapat menjadi pemicu eksternal yang menggerakkan motivasi belajar siswa.

d) Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa untuk belajar. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat mmeningkatkan prestasi belajar para peserta didik.

e) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat,

maka ada motivasi untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

f) Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah yang terlalu sering melakukan ulangan (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan para peserta didik.¹⁰

2) Keluarga dan Orang Tua

Keluarga khususnya orang tua juga memiliki peran penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini keluarga dan orang tua diharapkan untuk terus memberi dukungan dalam proses belajarnya seseorang. Adanya dukungan yang kuat akan meningkatkan motivasi belajar anak. Berbeda lagi dengan kurangnya dukungan dari keluarga, hal ini mengakibatkan menurunnya minat belajar karena tidak ada motivasi yang membangkitkan dirinya.

3) Lingkungan dan Masyarakat

Suatu lingkungan terdapat suatu pergaulan didalamnya, pergaulan itu menjadi pengaruh kuat dalam pembentukan kebiasaan dan kepribadian anak. Lingkungan yang mempengaruhi adanya motivasi belajar siswa yakni lingkungan teman sepermainan. Teman sepermainan dominan dengan karakter anak yang suka belajar,

¹⁰ Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Per 2014

membaca dan menulis akan berpengaruh baik bagi proses belajar anak. Dengan begitu akan tumbuh jiwa berkompetisi dalam belajar menjadi lebih baik¹¹

B. Pemberian Reward

1. Pengertian Reward

Reward dalam konteks pendidikan merupakan hadiah atau ganjaran yang diberikan kepada seorang peserta didik atas perbuatan baik atau keberhasilan yang telah dicapai. Pemberian hadiah atau ganjaran ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat belajar dan meningkatkan prestasinya tersebut¹².

Reward atau disebut juga hadiah adalah ganjaran, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahapan perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Pada konsep pendidikan *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi siswa. Selain motivasi, *reward* juga bertujuan agar seseorang giat dalam usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah di capainya.¹³

Maka pemberian *reward* pada pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Karena dengan diberikan *reward* siswa merasa bahwa perjuangannya selalu

¹¹ M. Muizzuddin, Nalar Kritis Mahasiswa (Kumpulan Mahasiswa FTIK) (Academia Publication, 2021).h.27

¹² mohamad Yudiyanto Khoerunnisa Riyanti Agustini, Nur Aini , *Strategi Membangun Percaya Diri Peserta Didik* (Cv. Intake Pustaka, 2024).h.79

¹³ Kompri, "Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa ," DPK Kepri, 4.

dihargai oleh gurunya. Pemberian *reward* dapat dilakukan secara fisik maupu non fisik. Pemberian *reward* pada anak usia sekolah perlu dikembangkan. Pemberian *reward* tidak selamanya dilakukan dengan pemberian materi akan tetapi bisa juga dengan kata-kata yang baik berupa pujian.

Maka hal ini berarti bahwa pemberian *reward* adalah hal yang mudah untuk dilakukan oleh guru, karena *reward* ini dapat hanya diberikan dengan cara pemberian pujian. Pemberian *reward* juga merupakan hal yang menyenangkan bagi siswa.

2. Tujuan Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian siswa
- b. Memudahkan proses pembelajaran
- c. Membangkitkan dan memelihara motivasi siswa
- d. Mengubah tingkah laku belajar yang kontra produktif ke arah yang produktif
- e. Mengatur dan mengembangkan siswa dalam belajar
- f. Mengarahkan cara berpikir tingkat tinggi
- g. Memperkuat tingkah laku positif
- h. Meningkatkan minat belajar siswa
- i. Memberikan tanda bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih.

Tujuan Pemberian *Reward* yang sebenarnya bukan hanya pemberian hadiah biasa, tetapi memiliki tujuan tertentu yaitu untuk

mendidik mereka dan membuat mereka senang atas apa yang dilakukannya atau yang dikerjakannya. hal ini juga akan meningkatkan kemampuan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan siswa untuk memperbaiki diri sehingga tanpa disadari akan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. dengan kata lain guru memberikan reward untuk membentuk kemauan siswa yang lebih keras lagi¹⁴.

3. Bentuk - Bentuk Reward

Reward merupakan penilaian yang bersifat positif terhadap belajar siswa. Reward yang diberikan kepada siswa bentuknya bermacam-macam diantaranya verbal dan non verbal¹⁵.

Menentukan reward yang baik untuk diberikan kepada siswa sangat banyak sekali. Bentuk-bentuk reward adalah pengakuan, penghargaan dan pujian. Banyak upaya yang dilakukan seseorang baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa, untuk mendapatkan pujian atas apa yang telah dilakukan dari temannya¹⁶. Bentuk penghargaan antara lain sebagai berikut:

- a. Isyarat, misalnya anggukan, raut muka, dan senyum dari pendidik.
- b. Perkataan, misalnya rajin engkau, baik, dan teruskan.
- c. Perbuatan, misalnya anak didik diperbolehkan mengatur meja dan lemari.
- d. Benda, penghargaan dalam bentuk benda misalnya gambar, pensil,

¹⁴ AsjunThea, *Serba Serbi Pendidikan* (Guepedia, t.t.).h.115

¹⁵ Muhammad Sajudin, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment* (wawasan Ilmu,).h.15

¹⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 302

buku tulis, buku bacaan, buku keagamaan, dan alat permainan.

- e. Penghormatan, merupakan reward yang berupa penobatan dan pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.
- f. Penghargaan, merupakan reward simbolis yang tidak dinilai dari segi harganya melainkan dari segi kesan dan kenang-kenangan.
- g. Guru melakukan pujian kepada siswa, siswa sangat senang jika mendapatkan pujian dari gurunya dan siswa tidak suka decela atau dihina karena itu akan menurunkan motivasi belajarnya¹⁷.

Bentuk-bentuk reward tersebut adalah beberapa contoh pemberian reward yang diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk reward ini sangat mudah dilakukan oleh guru. Guru perlu mengetahui bahwa pemberian reward ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, dapat difahami jika reward atau penghargaan merupakan penilaian positif terhadap usaha belajar siswa yang dapat meningkatkan motivasi mereka. Reward dapat diberikan dalam berbagai bentuk, baik verbal maupun non-verbal, seperti isyarat (senyum atau anggukan), perkataan (pujian), perbuatan (memperbolehkan melakukan tugas tertentu), benda (hadiah berupa alat tulis atau buku), penghormatan (penobatan atau pemberian kekuasaan), dan penghargaan simbolis. Pujian dari guru juga termasuk bentuk reward yang sangat dihargai siswa dan dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, pemberian reward yang

¹⁷ Slamet and Samsul Maarif, —Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan Reward Dan Punishment Score Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA,|| Infinity Journal 3, no. 1 (February 1, 2014): 71.

tepat dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong motivasi dan prestasi belajar siswa.

4. Indikator Pemberian *reward*

Bentuk-bentuk pemberian *reward* diatas merupakan contoh yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mengapalikasikannya dalam pembelajaran yang sedang dilakukan. Bentuk-bentuk *reward* diatas sangatlah mudah untuk dilakukan oleh guru. Guru juga harus mengetahui bahwa dengan *reward* akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa indikator pemberian *reward* adalah sebagai berikut:

- a. Isyarat, misalnya anggukan, raut muka, senyum dari pendidik
- b. Perkataan, misalnya: rajin engkau, baik teruskan
- c. Perbuatan, misalnya anak didik diperbolehkan mengatur meja dan lemari
- d. Benda, penghargaan dalam bentuk benda misalnya gambar, pensil, buku tulis, buku baca, buku keagamaan, alat permainan.
- e. Penghormatan, merupakan reward yang berupa penobatan dan pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.
- f. Penghargaan, merupakan reward simbolis yang tidak dinilai dari segi harganya melainkan dari segi kesan dankenang-kenangan.

- g. Guru melakukan pujian kepada siswa, siswa sangat senang jika mendapatkan pujian dari gurunya dan siswa tidak suka dicela atau dihina karena itu akan menurunkan motivasi belajarnya

Dapat difahami bahwa pemberian reward oleh guru sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Bentuk-bentuk reward yang dapat diterapkan antara lain isyarat (seperti anggukan atau senyum), perkataan positif (seperti pujian), perbuatan (seperti memberi izin untuk mengatur meja), benda (seperti hadiah berupa buku atau alat tulis), penghormatan (seperti pemberian kekuasaan), dan penghargaan simbolis yang bermakna. Pujian juga menjadi salah satu bentuk reward yang paling disukai siswa, sementara celaan atau hinaan dapat menurunkan motivasi mereka. Dengan menggunakan berbagai bentuk reward ini, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus belajar dengan baik¹⁸.

C. Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik keduanya terlibat dalam motivasi pembelajaran untuk mencapai keberhasilan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi pembelajaran tidak hanya penting bagi pendidik sebagai motivator tetapi juga peserta didik penting sebagai subjek dan objek pembelajaran.

¹⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 349

Pentingnya motivasi bagi pendidik yaitu: Pertama, membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran sampai berhasil¹⁹.

Motivasi dibedakan menjadi beberapa jenis salah satunya motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar individu. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh hadiah atau reward. Fungsi reward yaitu supaya siswa mau mengerjakan tugas belajarnya dimana targetnya adalah untuk mengontrol tingkah laku siswa²⁰.

Tujuan Pemberian Reward yang sebenarnya bukan hanya pemberian hadiah biasa, tetapi memiliki tujuan tertentu yaitu untuk mendidik mereka dan membuat mereka senang atas apa yang dilakukannya atau yang dikerjakannya. Hal ini juga akan meningkatkan kemampuan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan siswa untuk memperbaiki diri sehingga tanpa disadari akan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Dengan kata lain guru memberikan reward untuk membentuk kemauan siswa yang lebih keras lagi²¹.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dikatakan bahwa pemberian reward merupakan salah satu jenis motivasi ekstrinsik yang dapat berubah menjadi motivasi intrinsik jika seseorang menyadari akan pentingnya belajar sehingga dapat menumbuhkan serta

¹⁹ Zubairi Adab, dkk Penerbit, *Modernisasi Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Adab), h.192.

²⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 231.

²¹ AsjunThea, *Serba Serbi Pendidikan*, h.115

meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi dapat dikatakan bahwa pemberian reward memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Pokok dalam penelitian ini yaitu pemberian *reward* kepada siswa. Tujuan dari pemberian *reward* adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa yang baik, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian pada kajian teori yang telah dikemukakan diatas dapat diketahui adanya pengaruh antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar. Terdapat banyak jenis faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Dari banyak jenis tersebut kemudian di golongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam (*Intern*) dan faktor yang berasal dari luar (*ekstern*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 1 Banjarrejo.

Ho : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 1 Banjarrejo.

Bersumber dari penjelasan di atas, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ Ada pengaruh antara pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa SDN 1 Banjarrejo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu perlu dilakukan rancangan penelitian yang memuat jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang akan dilakukan termasuk kategori penelitian kuantitatif “Penelitian kuantitatif merupakan salah satu macam penelitian yang kekhasannya ialah sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian¹.

Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka bentuk penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang mengkaji hubungan sebab akibat setelah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi.

Bedasarkan penelitian diatas maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN1 Banjarrejo.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu, Pemberian *Reward* sebagai variabel bebas (variabel X) dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel terikat (variabel

¹ Rifka Agustianti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).h.1

Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Pemberian *Reward* (Variabel Bebas/X)

Variabel bebas merupakan jenis yang dipercaya dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)². Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian *reward*.

Reward atau disebut juga hadiah adalah ganjaran, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahapan perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target³.

Maka pemberian *reward* pada pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Karena dengan diberikan *reward* siswa merasa bahwa perjuangannya selalu dihargai oleh gurunya.

Reward merupakan penilaian yang bersifat positif terhadap belajar siswa. *Reward* yang diberikan kepada siswa bentuknya bermacam-macam diantaranya verbal dan non verbal⁴. Berikut adalah macam-macam bentuk *reward*:

² Hironymus Ghodang & Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (Penerbit Mitra Grup, 2020).H.16.

³Kompri "Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa / Kompri."280

⁴ Sajudin, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment*.h.15

- a. Bentuk gestural yaitu guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh siswa.
- b. Bentuk verbal yaitu guru memberi ucapan/kata-kata yang menggembirakan (pujian) .
- c. Bentuk pekerjaan yaitu pekerjaan dapat juga menjadi suatu penghargaan
- d. Bentuk kegiatan yaitu penghargaan yang ditujukan kepada seluruh kelas.
- e. Penghargaan untuk seluruh kelas dapat berupa bernyayi atau pergi berdarmawisata.
- f. Bentuk material yaitu penghargaan berupa benda- benda yang menyenangkan dan berguna bagi siswa. Misalnya, pensil, buku atau makanan yang lain.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat di pahami Indikator pemberian *reward* yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya isyarat yang diberikan guru kepada siswa,
 - 2) Adanya perkataan yang diberikan guru kepada siswa,
 - 3) Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa,
 - 4) Adanya benda yang diberikan guru kepada siswa,
 - 5) Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada siswa,
 - 6) Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa,
 - 7) Adanya pujian yang diberikan guru kepada siswa.
2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat/Y)

variabel terikat adalah nilai yang dapat diukur dalam suatu

penelitian dan faktor apa yang dapat mempengaruhinya. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁵.

Sesuai pengertian tersebut variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas V SDN 1 Banjarrejo.

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan yang mencapai tujuan”. Dorongan yang kuat dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan akan membuat dirinya berusaha mencapai tujuan yang diharapkan⁶

Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Motivasi belajar pun ada bermacam-macam, yaitu ada motivasi bawaan, motivasi yang dapat dipelajari. Motivasi ada yang dari luar ada juga yang ada dalam diri seseorang. Pada penelitian ini motivasi belajar dilihat dari hasrat , dorongan, harapan, penghargaan, kegiatan belajar serta lingkungan yang kondusif.

⁵ Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*.h.16

⁶ Nurlina Ariani Hrp, *Buku Ajar belajar dan pembelajaran*.h.35.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya sebagai objek penelitian⁷. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi perhatian peneliti.

Populasi adalah “sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas”. Dalam penelitian ini yang di jadikan wilayah generalisasi atau populasi adalah seluruh siswa kelas di SDN 1 Banjarrejo yang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam.

Jumlah seluruh siswa di SDN 1 Banjarrejo yaitu 119 siswa ,dan semuanya beragama islam ,siswa laki – laki sebanyak 67 orang dan siswa perempuan sebanyak 52 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi siswa SDN 1 Banjarrejo

No	Jumlah seluruh siswa	Jumlah peserta didik		
		L	P	Jumlah
1.	Kelas 1	8	6	14
2.	Kelas II	9	8	17
3.	Kelas III	12	9	21
4.	Kelas IV	8	12	20
5.	Kelas V	14	6	20
6.	Kelas VI	16	11	27
Jumlah : 119				

⁷Indra Prasetia , *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (umsu press, 2022).h.99

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁸. Sejalan dengan pendapat Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek penelitiannya besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% lebih”⁹.

Karena teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa , dengan jumlah laki-laki sebanyak 14 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 6 siswa .

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif¹⁰.

teknik sampling yang digunakan pada metode ini adalah teknik purposive sampling, purposive sampling yaitu teknik penentuan atau pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 131.

¹⁰ M.Epid dkk..H.72

representatif¹¹.

Peneliti menggunakan teknik sampling ini atas karena populasi terdiri dari kelas-kelas dan alasan menggunakan teknik Purposive Sampling karena peneliti memerlukan satu kelas dari populasi yang ada dan dapat mewakili karakteristik populasi tersebut, serta atas pertimbangan guru mata pelajaran pendidikan agama islam Maka atas pertimbangan tersebut peneliti menjadikan siswa kelas V sebagai sampel dalam penelitian. Kelas V dipilih sebagai sampel karena dianggap telah memiliki tingkat pemahaman dan kedewasaan belajar yang cukup, namun belum terlalu sibuk dengan persiapan ujian akhir seperti kelas VI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan secara sistematis terhadap obyek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek perilaku, fenomena, atau karakteristik yang sedang diamati¹². Dalam hal ini untuk mengamati apakah guru memberikan *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan , Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*,h.,117.

¹² Yusuf Tojiri ,Hari Setia Putra, dan Nur Faliza ., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023).h.60

Adapun observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi yang dilakukan secara langsung. Metode observasi ini ditujukan kepada guru, yang nantinya hasil dari observasi ini akan digunakan untuk mengkomparasi data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa.

2. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan tertulis maupun non tertulis yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lapangan¹³.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai data pemberian *reward* dan motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjar Rejo ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, angket ini diberikan pada siswa.

Berdasarkan jenis angket, pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama seperti kuesioner pilihan ganda. Dan kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut

¹³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4i, 2022).H.83

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif jawaban	skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang – kadang (KD)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

Sumber : sugiyono (2016,h.137)

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid, Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya¹⁴.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan SDN 1 Banjarrejo , profil sekolah, lokasi sekolah, data guru dan data siswa, struktur organisasi sekolah, kondisi sekolah, yang berbentuk soft file.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial dalam penelitian, seperti kuesioner, tes, wawancara, dan lembar observasi¹⁵.

¹⁴ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (PT Kanisius, t.t.).h.117

¹⁵ Wada dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.h.128

Pada bagian ini dikemukakan instrument yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrument tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrument penelitian.

1. Rancangan/ kisi-kisi

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (x) : <i>reward</i>	Siswa	Angket	Lembar angket
2	Variabel terikat (y) : motivasi belajar	Siswa	Angket	Lembar angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen angket pemberian *reward*

Variabel bebas (x)	Indikator	Item	Jumlah item
Pemberian Reward	1. Adanya isyarat yang diberikan guru kepada Siswa	1	1
	2. Adanya perkataan yang diberikan guru kepada Siswa	2-3	2
	3. Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa	4	1
	4. Adanya benda yang diberikan guru kepada siswa	5	1
	5. Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada Siswa	6	1
	6. Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa	7-8	2
	7. Adanya pujian yang diberikan guru kepada Siswa	9-10	2
	Jumlah		10

Tabel 3.5
Kisi –Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y)	Indikator	Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	1-2	2
	2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	3-4	2
	3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	5-6	2
	4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.	7-8	2
	5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	9-10	2
	Jumlah	10	10

Penelitian variabel (X) dan variabel (Y) yaitu mengetahui Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk setiap variabelnya, dengan empat alternatif jawaban yang terdapat pada tabel 3.2.

b. pengujian instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”¹⁶ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

1) . Uji validitas pemberian *reward*

Peneliti menyebar angket kepada 5 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil uji coba anket pemberian *reward*

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SN	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	33
2	ZF	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	32
3	SNA	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	35
4	SK	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	34
5	KA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel bantu, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Data perhitungan hasil angket pemberian *reward*

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SN	4	33	16	1089	132
2	ZF	4	32	16	1024	128
3	SNA	4	35	16	1225	140
4	SK	4	34	16	1156	136
5	KA	4	37	16	1369	148
Σ		20	171	80	5863	684

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, h. 121.

$$\sum x^2 : 80$$

$$\sum y^2 : 5863$$

$$\sum xy : 684$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \\ &= \frac{684}{\sqrt{(80) (5863)}} \\ &= \frac{684}{\sqrt{469040}} \\ &= \frac{684}{684,864} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka

ada 10 korelas product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

tabel 3.8
Hasil Perhitungan Validitas Angket Pemberian Reward

Butir angket	Nilai r	Taraf signifikan	
		5% =0,878	1% =0,959
1	0,999	Valid	Valid
2	0,998	Valid	Valid
3	0,997	Valid	Valid
4	0,989	Valid	Valid
5	0,995	Valid	Valid
6	0,998	Valid	Valid
7	0,997	Valid	Valid
8	0,992	Valid	Valid
9	0,999	Valid	Valid
10	0,995	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,998), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan N sebanyak 5 dari taraf signifikan 5% adalah 0,878 dan taraf signifikan 1% adalah 0,959 .

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} lebih besar dari tabel atau $0,998 > 0,878$, yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Peneliti menyebar angket kepada 5 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil uji coba angket motivasi belajar

No	Nama	Skor Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SN	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	34
2	ZF	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
3	SNA	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	32
4	SK	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
5	KA	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37

selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal.

Berikut ini adalah Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel bantu, sebagai berikut :

Tabel 3.10
Data perhitungan hasil angket motivasi belajar

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	SN	3	34	9	1156	102
2	ZF	4	33	16	1089	132
3	SNA	4	32	16	1024	128
4	SK	4	36	16	1296	144
5	KA	4	37	16	1369	148
Σ		19	172	73	5934	654

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 : 73$$

$$\sum y^2 : 5934$$

$$\sum xy : 654$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{654}{\sqrt{(73)(5934)}} \\ &= \frac{654}{\sqrt{433182}} \\ &= \frac{654}{658,165} \\ &= 0,993 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelas product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Validitas Angket motivasi belajar

Butir angket	Nilai r	Taraf signifikan	
		5% = 0,878	1% = 0,959
1	0,997	Valid	Valid
2	0,998	Valid	Valid
3	0,996	Valid	Valid
4	0,996	Valid	Valid
5	0,992	Valid	Valid
6	0,995	Valid	Valid
7	0,996	Valid	Valid
8	0,989	Valid	Valid
9	0,997	Valid	Valid
10	0,997	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,993), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan N

sebanyak 5 dari taraf signifikan 5% adalah 0,878 dan taraf signifikan 1% adalah 0,959.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,993 > 0,878$, yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan teknik analisis data yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2^1/2}}{(1 + r_{1/2^1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/2^1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen¹⁷.

1) Uji Reliabilitas Angket Pemberian Reward

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, H.118.

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Pemberian Reward

No	Nama	Skor Item Jumlah Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	SN	4	3	2	3	4	16
2	ZF	4	3	2	3	4	16
3	SNA	4	4	3	3	4	18
4	SK	4	3	2	4	4	17
5	KA	4	3	3	4	4	18
Jumlah							85

Tabel 3.13
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Pemberian Reward

No	Nama	Skor Item Jumlah Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	SN	4	2	4	3	4	17
2	ZF	3	3	3	3	4	16
3	SNA	4	3	4	2	4	17
4	SK	4	2	4	3	4	17
5	KA	4	4	4	4	3	19
Jumlah							86

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel berikut ini :

Tabel 3.14
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Pemberian Reward

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	SN	16	17	256	289	272
2	ZF	16	16	256	256	256
3	SNA	18	17	324	289	306
4	SK	17	17	289	289	289
5	KA	18	19	324	361	342
Σ		85	86	1449	1484	1465

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum x^2 : 1449$$

$$\sum y^2 : 1484$$

$$\sum xy : 1465$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1465}{\sqrt{(1449)(1484)}} \\ &= \frac{1465}{\sqrt{2150316}} \\ &= \frac{1465}{1466,395} \\ &= 0,999 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2xr_{1/2^{1/2}}}{(1+r_{1/2^{1/2}})} \\ &= \frac{2 \times 0,999}{1 + 0,999} \\ &= \frac{1,998}{1,999} = 0,999 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 3.15
Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1	0,80-1,000	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2018:235)

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,999 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas Angket motivasi belajar

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket motivasi belajar

No	Nama	Skor item butir soal no ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	SN	3	4	4	4	3	18
2	ZF	4	3	3	3	4	17
3	SNA	4	3	2	3	3	15
4	SK	4	4	3	3	4	18
5	KA	4	3	3	4	4	18
Jumlah							86

Tabel 3.17
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket motivasi belajar

No	Nama	Skor Item Butir Soal No Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	SN	4	4	3	2	3	16
2	ZF	3	3	3	3	4	16
3	SNA	3	3	4	4	3	17
4	SK	4	3	3	4	4	18
5	KA	4	4	4	3	4	19
Jumlah							86

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel berikut ini:

Tabel 3.18
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket motivasi belajar

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	SN	18	16	324	256	288
2	ZF	17	16	289	256	272
3	SNA	15	17	225	289	255
4	SK	18	18	324	324	324
5	KA	18	19	324	361	342
Σ		86	86	1486	1486	1481

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 : 1486$$

$$\Sigma y^2 : 1486$$

$$\Sigma xy : 1481$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1481}{\sqrt{(1486) (1486)}} \\
 &= \frac{1481}{\sqrt{2208196}} \\
 &= \frac{1481}{1486} = 0,996
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus Sperman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2xr_{1/2^{1/2}}}{(1+r_{1/2^{1/2}})} \\
 &= \frac{2 \times 0,996}{1 + 0,996} \\
 &= \frac{1,992}{1,996} = 0,997
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 3.19
Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1	0,80-1,000	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : sugiyono (2018:235)

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,997 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas

V SDN 1 Banjar Rejo, menggunakan teknik analisis data statistik dengan menggunakan rumus Korelas KPM (*Korelasi Product Moment*) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2] - (\sum x)^2} [n \sum y^2] - (\sum y)^2}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (bandung, alfabeta, 2013), h.228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan sekolah SDN 1 Banjarrejo, peneliti akan menjabarkan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Banjarrejo

SDN 1 Banjarrejo lampung timur merupakan Sekolah Negeri yang terletak di Kabupaten Lampung Timur. Tepatnya di desa Banjarrejo, Kec.Batanghari, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. NPSN dari sekolah ini adalah 10806159. SK Pendirian sekolah ini dikeluarkan pada tanggal 2 Februari 1960 dengan nomor 1960.

Waktu Penyelenggaraan Kegiatan Belajar di SDN 1 Banjarrejo yaitu di Pagi-Siang hari selama 6 hari dalam seminggu. Legalitas Operasional SD Negeri 1 Banjarrejo telah memperoleh SK Operasional dengan nomor 422/ 03 6 I I I -UPTD. 06/SDN. I .3 8 I08 I 20 17 yang dikeluarkan pada 9 Agustus 2017. Luas tanah sekolah ini adalah 3 meter persegi. Sekolah ini memiliki akses internet dengan sumber listrik berasal dari PLN. SD Negeri 1 Banjarrejo merupakan sekolah yang menyelenggarakan jenjang

naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kepala Sekolah yang memimpin sampai saat ini yakni Bapak Supriyanto, M.Pd.I. Adapun tenaga pengajar di sekolah ini terdiri dari 7 guru tetap (PNS) dan 3 guru honorer sekolah serta 2 penjaga sekolah honorer¹.

Sejarah panjang sekolah ini tentu berkontribusi terhadap pembentukan budaya belajar, strategi pengajaran, dan pola interaksi antara guru dan siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka, penelitian tentang pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar menjadi relevan untuk melihat bagaimana strategi pembelajaran yang berkembang di sekolah ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa, khususnya dalam aspek spiritual dan karakter yang diajarkan melalui mata pelajaran PAI.

Dengan kata lain, latar belakang sejarah sekolah memberikan gambaran bahwa SDN 1 Banjarrejo memiliki cukup pengalaman, infrastruktur, dan sistem pendidikan yang memadai untuk dijadikan lokasi penelitian, khususnya dalam mengkaji efektivitas metode pembelajaran seperti pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹ Dewi Mai Sari , Hasil Wawancara Guru Sdn 1 Banjarrejo

b. Visi dan Misi SDN 1 Banjarrejo

1) Visi

SDN 1 Banjarrejo memiliki visi “Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, cerdas, terampil dan berkualitas”. Berdasarkan visi tersebut Bapak Supriyanto, M.Pd.I sebagai Kepala Sekolah dibantu oleh Drs. Kadis sebagai Ketua Komite beserta Dewan Guru dan Staf pengajar berusaha mengimplementasikan berbagai bentuk inovasi untuk mencapai visi tersebut, hal ini dilihat dari usaha-usaha sekolah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Tiada Kelas Tanpa Guru

Guru guru disekolah ini dengan penuh kesadaran dan keikhlasan melaksanakan semboyan Tiada Kelas Tanpa Guru. Hal ini terlihat saat bel masuk sekolah, tidak satupun guru yang berada di dalam ruang guru, Semua guru masuk ke dalam kelas untuk mengajar dengan tepat waktu. Pada saat jam sekolah berakhir tidak ada guru yang langsung bergegas pulang atau pergi ke tempat lain, melainkan guru akan menunggu semua siswa pulang ke rumah nya masing-masing..

2. Ciptakan Rasa Senang di Sekolah

Untuk menciptakan suasana yang tidak membosankan dan betah di sekolah, kepala sekolah dan guru berusaha agar sekolah dapat menjadi rumah kedua bagi siswa nya. Di SDN 1

Banjarrejo kerjasama antara kepala sekolah dan guru sangatlah baik dimana mereka menciptakan suasana yang menyenangkan didalam kelas maupun di sekolah. Seperti dimulai saat berangkat sekolah guru menyapa murid didepan gerbang dan bersalaman dengan senyuman semangat. Sehingga anak-anak pun merasa senang dari awal masuk hingga pembelajaran dikelas selesai.

3. Tidak Ada Kelas Unggulan

Dalam penerapan pembagian kelas bagi siswa siswi di sekolah ini tidak ditentukan anak-anak yang pintar dan biasa saja, semua anak secara acak ditempatkan pada kelas-kelas yang tersedia, jadi tidak ada istilah kelas unggulan dan kelas biasa, semua sama. Meskipun tingkat kompetensinya kurang, namun presentasinya cukup memuaskan. Hal ini disebabkan siswa yang tadinya mempunyai kemampuan minim setelah bergabung dengan anak-anak yang pandai menjadi lebih meningkat prestasinya.

sumber :*Hasil Dokumentasi Visi SDN Banjarrejo 21 april2025.*

Visi sekolah yang berbunyi “Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, cerdas,

terampil, dan berkualitas” mencerminkan komitmen kuat untuk menciptakan suasana belajar yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter religius dan semangat belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pemberian reward, yaitu untuk menumbuhkan motivasi belajar melalui pendekatan yang menyenangkan, menghargai usaha siswa, dan mendorong mereka lebih aktif dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Lebih jauh, implementasi visi sekolah ini tercermin dalam berbagai program seperti semboyan “Tiada Kelas Tanpa Guru” dan upaya “Menciptakan Rasa Senang di Sekolah”, yang pada dasarnya menekankan pentingnya kehadiran guru sebagai motivator dan pencipta suasana belajar yang kondusif. Dalam konteks tersebut, reward menjadi salah satu strategi nyata yang dapat mendukung visi sekolah, karena mampu memperkuat hubungan positif antara guru dan siswa serta meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam yang sarat nilai moral dan spiritual.

2) Misi

Adapun misi sekolah SDN 1 Banjarrejo adalah sebagai berikut: Menanamkan dasar-dasar keimanan, dan budi pekerti luhur, kecakapan dalam hidup dan memiliki etos

kerja.

sumber :*Hasil Dokumentasi misi SDN Banjarrejo 21 april2025.*

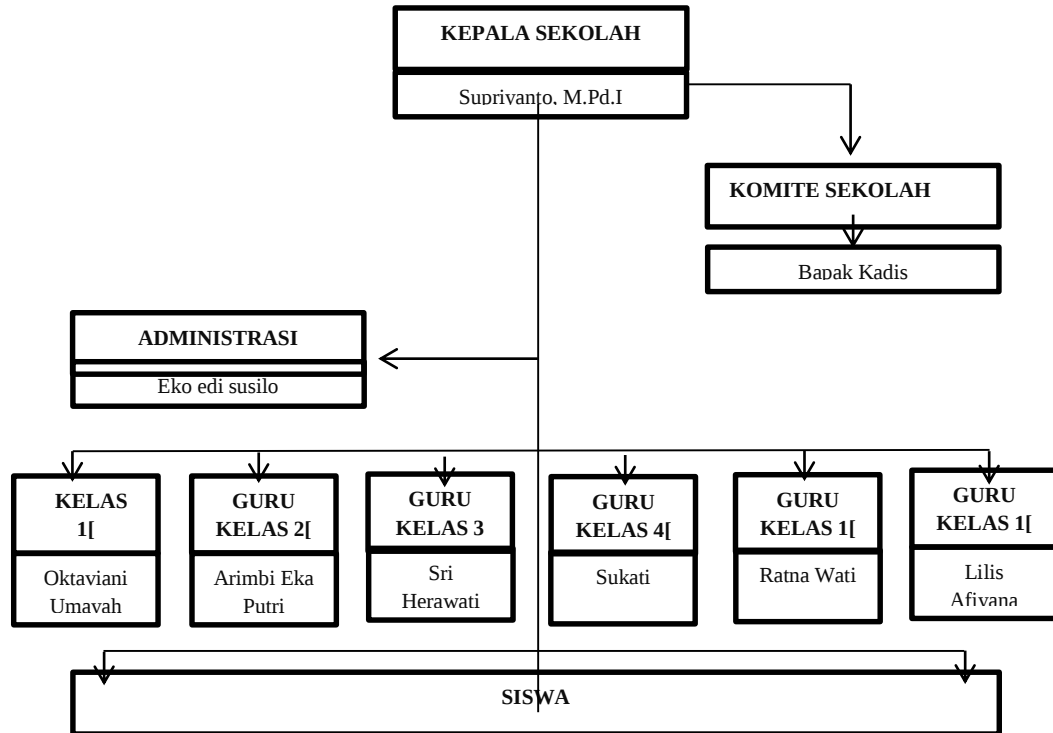
Dalam misinya, sekolah ingin menanamkan dasar keimanan, budi pekerti luhur, serta etos kerja dan kecakapan hidup. Di sinilah pemberian reward atau penghargaan menjadi relevan.

Pemberian reward merupakan salah satu strategi pendidikan yang bisa menumbuhkan semangat belajar siswa. Ketika siswa termotivasi, mereka akan lebih bersungguh-sungguh dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan.

Dengan begitu, reward tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mendukung pencapaian misi sekolah, yaitu membentuk siswa yang beriman, berakhlak, dan memiliki semangat belajar serta etos kerja yang tinggi. Jadi, penelitian tentang pengaruh reward terhadap motivasi belajar secara langsung mendukung tercapainya tujuan yang telah dirumuskan dalam misi sekolah tersebut.

c. Struktur organisasi SDN 1 Banjarrejo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2023/2024



Sumber: Hasil Dokumentasi struktur organisasi SDN Banjarrejo Pada Tanggal 21 April 2025

Struktur tersebut menunjukkan bagaimana peran dan tanggung jawab setiap unsur dalam sekolah saling berkaitan dalam mendukung proses belajar mengajar. Dalam konteks penelitian ini, reward atau penghargaan yang diberikan kepada siswa tidak terlepas dari peran guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, sebagai pelaksana utama di kelas. Namun, guru bukan satu-satunya pihak yang terlibat. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau kesiswaan, wali kelas, juga dapat berkontribusi dalam merancang atau mendukung sistem penghargaan yang diterapkan di sekolah.

Struktur organisasi sekolah memberikan gambaran tentang siapa saja yang memiliki wewenang untuk membuat kebijakan atau memberikan dukungan terhadap pemberian reward. Misalnya, kepala sekolah dapat memberikan kebijakan umum mengenai bentuk-bentuk penghargaan di sekolah, sedangkan guru dapat menerapkannya secara langsung di kelas. Oleh karena itu, tabel struktur organisasi tidak hanya menjadi informasi administratif, tetapi juga membantu memperjelas konteks institusional dari proses pemberian reward dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

d. Keadaan guru SDN 1 Banjarrejo

Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Banjarrejo, Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN 1 Banjarrejo

No	Nama Guru	Gol	Nip	Jabatan
1	Supriyanto,M.P.I	IIID	197505142 11011001	kepala sekolah
2	Sutrisno, S.Pd	IVB	196807281988081001	Guru Tetap
3	Sukati ,S.Pd.SD	IVB	196712251993092001	Guru Tetap
4	Oktaviani Umayyah S.Pd	IIID	198410282008042001	Guru Tetap
5	Lilis Apriyana S.Pd.SD	IIID	198604272008042001	Guru Tetap
6	Ratna Wati S.Pd	IX	198305192022212016	Guru Tetap
7	Arimbi Eka Putri S.Pd	IX	199607182022212006	Guru Tetap
8	Dewi Mai Sari S.Pd.I	-	-	Honorar
9	Anisa Rizki S.Pd.I	-	-	Honorar
10	Syarif Hidayatullah	-	-	Honorar

Sumber : Hasil Dokumentasi Data Guru SDN Banjarrejo Pada Tanggal 21 April 2025.

Di SDN 1 Banjarrejo menunjukkan bahwa terdapat 10 orang guru secara keseluruhan dan hanya 1 orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Jumlah guru yang terbatas, khususnya hanya satu guru yang mengampu mata pelajaran PAI, menunjukkan bahwa tanggung jawab pembelajaran PAI sepenuhnya berada pada guru tersebut. Artinya, semua siswa yang mengikuti pelajaran PAI mendapatkan materi dan perlakuan yang sama dari satu guru, termasuk dalam hal penerapan strategi pembelajaran seperti pemberian reward.

Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji karena efektivitas metode yang digunakan guru, khususnya dalam memotivasi siswa, akan berdampak langsung dan menyeluruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Dengan hanya satu guru PAI, tidak ada variasi pendekatan antar guru, sehingga pengaruh pemberian reward dapat diteliti secara lebih fokus dan spesifik.

e. Keadaan peserta didik SDN 1 Banjarrejo

Data Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo SDN 1 Banjarrejo memiliki data peserta didik beserta jumlahnya yang terdapat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Keadaan peserta didik SDN 1 Banjarrejo

No	Kelas	Jumlah peserta didik		
		L	P	Jumlah
1.	Kelas 1	8	6	14
2.	Kelas II	9	8	17
3.	Kelas III	12	9	21
4.	Kelas IV	8	12	20
5.	Kelas V	14	6	20
6.	Kelas VI	16	11	27
Jumlah : 119				

Sumber : Hasil Dokumentasi Data Guru SDN Banjarrejo Pada Tanggal 21 April 2025.

Tabel keadaan peserta didik memiliki kaitan langsung dengan judul penelitian "Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" karena tabel ini memberikan data dasar mengenai populasi atau jumlah siswa yang menjadi objek penelitian. Informasi ini sangat penting untuk menentukan cakupan penelitian, seperti berapa banyak siswa yang akan dijadikan responden, dari kelas mana saja mereka berasal, dan bagaimana distribusi siswa tersebut.

Melalui tabel jumlah peserta didik, peneliti dapat melihat secara keseluruhan berapa siswa yang ada di sekolah, lalu memilih sampel secara proporsional agar hasil penelitian menjadi representatif.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo

Sarana dan prasarana merupakan segala komponen atau alat yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keterbatasan sarana dan prasarana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dengan kata lain, proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan pelaksanaan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh pendidik yang bersangkutan, tetapi didukung pula dengan keberadaan sarana dan prasarana yang tersedia. SDN 1 Banjarrejo merupakan sekolah dasar negeri yang berdiri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagaimana sekolah pada umumnya, sekolah ini memiliki sarana dan prasarana diantaranya adalah :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo

No	Nama gedung / fasilitas	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	6	baik
2	Ruang guru	1	baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	baik
5	Uks	1	baik
6	Mushola	1	baik
7	Kamar mandi /Wc	4	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Lapangan	1	Baik
10	Kursi	160	baik
11	Meja	80	Baik
12	Papan tulis	8	Baik
13	Lemari	12	Baik

Sumber : Hasil Dokumentasi sarana dan prasarana SDN Banjarrejo Pada Tanggal 21 April 2025

Sarana dan prasarana SDN 1 Banjarrejo merupakan aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, SDN 1 Banjarrejo memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta dalam kondisi yang baik, maka SDN 1 Banjarrejo memiliki potensi kuat dalam mendukung pembelajaran PAI yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga bersifat membentuk karakter religius peserta didik melalui berbagai aktivitas di lingkungan sekolah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menyajikan perolehan data penelitian berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa. Data mengenai pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar diukur menggunakan 2 angket , dengan jumlah 10 butir soal mengenai pemberian reward dan 10 butir

soal mengenai motivasi belajar siswa .

Setelah dilakukan pengisian angket oleh sampel penelitian pada tanggal 21 april 2025, peneliti memberikan ketentuan penilaian untuk jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering dengan skor 3, jawaban kadang-kadang dengan skor 2 dan untuk jawaban tidak pernah dengan skor 1. Hasil angket yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis hasil jawaban responden untuk mengetahui data tentang pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa di sdn 1 banjarrejo.

a. Data tentang pemberian reward

Berdasarkan hasil dari data angket pemberian reward yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Angket pemberian reward

No	Nama responden	Total skor
1	AB	38
2	AAN	33
3	ASH	36
4	DH	35
5	GAN	37
6	IRA	37
7	KAS	36
8	MRA	36
9	MFA	37
10	MR	39
11	MZZ	36
12	MA	34
13	NA	34
14	RBR	36
15	RHM	38
16	RZS	37
17	SH	38
18	TA	35

19	TW	35
20	VCC	34

b. Data tentang motivasi belajar

Berdasarkan hasil dari data angket pemberian reward yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.5
Data Angket Motivasi Belajar

No	Nama responden	Total skor
1	AB	39
2	AANS	36
3	ASH	37
4	DH	36
5	GAN	36
6	IRA	38
7	KAS	38
8	MRA	39
9	MFA	35
10	MR	37
11	MZZ	34
12	MAM	35
13	NA	34
14	RBR	36
15	RHM	38
16	RZS	39
17	SH	37
18	TA	33
19	TW	35
20	VCC	37

c. Pengujian hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis dengan judul penelitian “pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa di SDN 1 banjarrejo”, data yang telah diperoleh dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari

korelasinya.

Setelah data mengenai pemberian *reward* dan motivasi belajar dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum x$: jumlah score butir

$\sum y$: jumlah score total

$\sum xy$: jumlah perkalian score butir dan score total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat score butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat score total

N.banyaknya responden

Setelah r_{xy} diketahui, selanjutnya nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatifnya diterima, sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Koefisien korelasi hubungan antara pemberian reward dengan motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo

No	Nama	x	Y	x ²	y ²	xy
1	AB	38	39	1444	1521	1482
2	AAS	33	36	1089	1296	1188
3	ASH	36	37	1296	1369	1332
4	DH	35	36	1225	1296	1260
5	GAN	37	36	1369	1296	1332
6	IRA	37	38	1369	1444	1406
7	KAS	36	38	1296	1444	1368
8	MRA	36	39	1296	1521	1404
9	MFA	37	35	1369	1225	1295
10	MR	39	37	1521	1369	1443
11	MZZ	36	34	1296	1156	1224
12	MA	34	35	1156	1225	1190
13	NA	34	34	1156	1156	1156
14	RBR	36	36	1296	1296	1296
15	RHM	38	38	1444	1444	1444
16	RZS	37	39	1369	1521	1443
17	SH	38	37	1444	1369	1406
18	TA	35	33	1225	1089	1155
19	TW	35	35	1225	1225	1225
20	VCC	34	37	1156	1369	1258
		$\sum x$ 721	$\sum y$ 729	$\sum x^2$ 26041	$\sum y^2$ 26631	$\sum xy$ 26307

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum x &: 721 \\
 \sum y &: 729 \\
 \sum x^2 &: 26041 \\
 \sum y^2 &: 26631 \\
 \sum xy &: 26307 \\
 N &: 20
 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dimasukkan kedalam rumus *korelasi product moment*

$$\begin{aligned}
 r^{xy} &: \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &: \frac{20(26307) - (721)(729)}{\sqrt{20(26041 - 519841)20(26631 - 531441)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{526140-525609}{\sqrt{(520820-519841)-(532620-531441)}} \\
& \frac{531}{\sqrt{(979)(1179)}} \\
& \frac{531}{\sqrt{1154241}} \\
& \frac{531}{1074,35} \\
& :0,494
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,494 jadi pengaruh antara variabel x dan variabel y adalah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai r_{xy} yaitu 0,494 dengan nilai r_{tabel} . Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 responden sehingga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,444.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,494 lebih besar dari r_{tabel} 0,444 yaitu $0,494 > 0,444$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa di SDN 1 Banjarrejo . Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan variabel x terhadap variabel y, harga r_{xy} dikorelasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1	0,80-1,000	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2018:235)

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,494 berada diantara nilai 0,40-0,599 sehingga dapat dipahami bahwa ada hubungan dengan tingkat sedang antara variabel x (pemberian *reward*) terhadap variabel y (motivasi belajar) di SDN 1 Banjarrejo.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil koesioner (angket) yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa diperoleh harga r_{xy} 0,494 lebih besar dari r tabel 0,444 yakni $0,494 > 0,444$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam siswa di SDN 1 Banjarrejo.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,494 berada diantara nilai 0,40 sampai dengan 0,599, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Pemberian *Reward*) terhadap variabel y (Motivasi Belajar) tergolong sedang.

Reward dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Adapun tujuan siswa dalam belajar pasti meminginkan hasil belajar yang memuaskan. Sehingga untuk meraih hasil belajar yang memuaskan seorang siswa membutuhkan motivasi dalam belajar sebagai pendorong agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Adapun cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara memberikan *reward*.

Pemberian reward kepada siswa tentunya bukan tanpa maksud, reward diberikan pada seseorang dengan dalih agar seseorang tersebut mau belajar dengan baik, lebih giat, lebih rajin dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diemban. Dalam suatu proses belajar mengajar, reward diberikan sebagai salah satu bentuk motivator bagi siswa untuk meraih hasil sebaik mungkin. Kemudaian siswa berhak mendapatkan hadiah atau pujian setelah melakukan suatu perbuatan yang baik, hadiah dipandanga lebih efektif sebagai penguat perilaku karena hasilnya nyata atau jelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 1 Banjarrejo. Meskipun tergolong sedang akan tetapi tidak boleh diabaikan karena pemberian reward sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena pemberian reward dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris Oky Adi Supinta yang menyatakan bahwa reward yang diberikan secara konsisten mampu meningkatkan minat dan antusiasme belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru dapat menciptakan pengalaman positif dalam proses belajar siswa, sehingga mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajar².

Hasil yang sama juga di tunjukan oleh Mar'atul Latifah Dwi Saputri yang hasil penelitian nya menunjukan bahwa reward mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang menerapkan pemberian reward dapat lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan membuat siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik³

Demikian pula dengan penelitian Irham Muamar yang menemukan bahwa Reward dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena penghargaan berupa pujian dan hadiah kecil dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa sehingga mereka menjadi lebih

² Haris Oky Adi Supinta *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru*

³ Mar'atul Latifah *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Kelas 1 Mim Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*

termotivasi untuk belajar⁴.

Ketiga penelitian ini memperkuat hasil penelitian penulis, bahwa reward dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Reward tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghargaan atas keberhasilan siswa, tetapi juga menjadi strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan menyenangkan.

⁴ Irham Muamar *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam Di Smp Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur TP 2020/2021*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarrejo .

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada tenaga pendidik tentang pentingnya pemberian *reward* agar peserta didik lebih giat, rajin, dan bersemangat dalam belajar serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik.
2. Kepada pendidik diharapkan untuk menggunakan *reward* sebagai alternatif yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . Dan berdasarkan hasil data angket yang telah di sebarakan, Diharapkan agar pendidik selalu memberikan senyuman dan anggukan saat siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, Hal ini akan memberikan dorongan positif bagi siswa untuk lebih percaya diri dan merasa dihargai atas usaha mereka. Selain itu sebaiknya pendidik agar selalu menggunakan kata-kata yang positif dan memotivasi seperti 'Luar biasa', 'Hebat' atau 'Bagus sekali' saat memberikan umpan balik, guna menjaga

semangat dan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

3. Kepada siswa hendaknya lebih bersemangat dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, abu. Agus Sudradjat. *Pendidikan Agama Islam: Sebagai Penguat Spiritualitas Mahasiswa Di Kampus Umum*.Yogyakarta:CV Ananta Vidya, 2024.
- Adab, Zubairi. *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*.Jawa Barat:CV Adanu Abitama, 2022.
- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik.*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makasar :Tohar Media, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,2014.
- Asjunthea. *Serba Serbi Pendidikan*. Jawa Barat : Guepedia,2023.
- Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Media Nusa Creative MNC Publishing, 2022.
- Ciqnr, Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Umsu Press, 2022.
- Darmawan, Harefa . *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. 2023.
- Dimyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Epid, M. *Metodologi Penelitian*. Media Pustaka Indo, 2024.)
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius, T.T.
- Hantono, Hironymus Ghodang &. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*,Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Jamir. *Pendidikan Agama Islam Dan Belajar*. CV. Ruang Tentor, 2023.
- Kalsum, Umi. *Problem Based Learning Motivasi Belajar Fisika*. Penerbit P4I, 2022.
- Karo, Mestiana Br. *Motivasi Belajar*. PT Kanisius, 2024
- Khoerunnisa, Zaky, Mohamad Yodiyanto. *Strategi Membangun Percaya Diri Peserta Didik*. CV. Intake Pustaka, 2024.
- Kepri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*.Jawa Barat:Remaja Rosdakarya ,2015.
- Muizzuddin, M. *Nalar Kritis Mahasiswa (Kumpulan Mahasiswa FTIK)*. Academia Publication, 2021.

Anhor, Daenuri, Muhammad, Alif achadah. "*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* : Cv Azka Pustaka, 2024.

Nurhikma. *Penerapan Positive Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, 2021.

Nurlina, Hrp, Ariani. Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

Nurlelah, Muhajirin Ramzi. *Pendidikan Agama Islam*. Zahir Publishing, 2023.

Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I, 2022.

Ridwan, Daud, Mahande. *Belajar Dan Pembelajaran Kejuruan*. Indonesia Emas Group, 2023.

Sajudin, Muhammad. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward Dan Punishment*. Wawasan Ilmu, 2021.

Sayid, Habiburrahman. *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Setiawan, Wahyudi. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Penerbit Wade Group, 2024.

Sugiyono. *statistika untuk penelitian* ,(bandung. alfabeta ,2013.

Sutianah, Cucu. *.Landasan Pendidikan*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Slamet , Samsul Maarif. *Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan Reward Dan Punishment Score Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA*, Infinity Journal 3, no. 1 (February 1, 2014): 71

Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Yosefo, Gule. *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)*. Penerbit Adab, 2022.

Yusuf, Tojiri. *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, Dan Analisis Data*. Takaza Innovatix Labs, 2023.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2023.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Tabel Taraf Signifikan

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Data Hasil Angket Pemberian Reward

No	Nama	Butir Soal Pemberian Reward										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
2	AANS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
3	ASH	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
4	DH	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
5	GAN	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
6	IRA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
7	KAS	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
8	MRA	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
9	MFA	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
10	MR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
11	MZZ	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
12	MAM	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
13	NA	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
14	RBR	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
15	RHM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
16	RZS	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
17	SH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
18	TA	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
19	TW	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
20	VCC	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
		77	72	75	70	71	71	71	70	75	69	721

Data Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Soal Motivasi Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	AANS	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
3	ASH	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
4	DH	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
5	GAN	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
6	IRA	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
7	KAS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
8	MRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	MFA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
10	MR	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
11	MZZ	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
12	MAM	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
13	NA	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
14	RBR	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	36
15	RHM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
16	RZS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
17	SH	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
18	TA	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
19	TW	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
20	VCC	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
		77	72	74	71	71	71	73	72	75	73	729



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3823/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 1 BANJAR
REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NIA PARISKA
NPM : 2101011065
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SDN 1 BANJAR REJO

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 BANJAR REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANG HARI

Alamat : Desa Banjarrejo , Kecamatan Batanghari , Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 442/ /11.KORWIL.03/SDN.1.38/2024

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Ketua Program Studi

Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bedasarkan surat izin PRASURVEY dalam rangka tugas Akhir/Skripsi dari IAIN Metro dengan No.3823 /In.28/I/TL.01/08/2024.

Maka kami memberi izin kepada peserta PRASURVEY untuk melakukan Prasurveynya di UPTD SD Negeri 1 BANJARREJO

Pihak sekolah merekomendasikan kepada mahasiswi dibawah ini:

Nama : Nia Pariska

Npm : 2101011065

Semester : 7 (Tujuh)

Program study : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA

MATA PELAJARAN PEENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SDN 1 BANJARREJO

Demikian pemberitahuan Ini , atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banjarrejo, 9 November 2024

Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo

SUPRIYANTO ,M.Pd.I

NIP.19750514 201101 1001

OUTLINE**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SDN 1 BANJAR REJO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi Belajar

- 3. Macam - Macam Motivasi Belajar
- 4. Indikator Motivasi Belajar
- 5. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Pai
- B. Pemberian *Reward*
 - 1. Pengertian *Reward*
 - 2. Tujuan Pemberian *Reward*
 - 3. Bentuk - Bentuk *Reward*
 - 4. Indikator Pemberian *Reward*
- C. Pengaruh Pemberin *Reward* Terhadap Motivasi Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Angket
 - 3. dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan/ Kisi-kisi
 - 2. Pengujian Instrumen
 - a. Validitas
 - b. Reabilitas
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SDN 1 Banjar Rejo
- b. Visi Dan Misi SDN 1 Banjar Rejo
- c. Struktur Organisasi SDN 1 Banjar Rejo
- d. Keadaan Guru SDN 1 Banjar Rejo
- e. Keadaan Peserta Didik SDN 1 Banjar Rejo
- f. Sarana Dan Prasarana SDN 1 Banjar Rejo

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar
2. Pengujian Hipotesis

C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314200710 1 003

Metro, 8 Januari 2025

Mahasiswa



Nia Pariska
NPM. 2001011037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0708/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali, M.Pd.I
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIA PARISKA**
NPM : 2101011065
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
SDN 1 BANJAR REJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Februari 2025
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP197803142007101003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SDN 1 BANJAR REJO

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

B. Isi Angket

Keterangan:

1. SL = Selalu
2. SR = Sering
3. KD = Kadang-kadang
4. TP = Tidak pernah

1. Daftar Pertanyaan Tentang Pemberian Reward

No	PERTANYAAN	RESPON			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apakah guru memberi senyuman dan anggukan saat kamu berhasil menjawab pertanyaan				
2.	Apakah guru berkata seperti rajin, pintar kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan benar				
3.	Apakah guru mengucapkan perkataan-perkataan seperti hebat, baik, bagus saat kamu dapat menjawab pertanyaan				
4.	Apakah guru memberi tepuk tangan dan acungan jempol ketika kamu berhasil menjawab soal				
5.	Apakah guru memberikan benda-benda seperti alat tulis dan buku keagamaan kepada siswa yang punya nilai tertinggi				
6.	Apakah guru mengumumkan namamu saat kamu mendapat nilai tertinggi				
7.	Apakah guru memberikan hadiah saat kamu mendapatkan nilai tertinggi				

8.	Saat kamu mendapatkan nilai bagus apakah guru memberi nilai dibukumu				
9.	Apakah guru memberikan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar				
10	Apakah guru berkata yang baik seperti pandai, pintar saat kamu mengerjakan tugas dengan benar				

2. Daftar Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar

No	PERTANYAAN	RESPON			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran dikelas				
2.	Saya senang pada pelajaran jika diberi hadiah saat belajar dikelas				
3.	Saya semangat untuk belajar saat guru menjelaskan pelajaran dikelas				
4.	Saya langsung mengerjakan soal-soal latihan dari guru saat belajar				
5.	Saya benar – benar mengerjakan pekerjaan rumah (pr) yang diberikan oleh guru				
6.	Saya mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru				
7.	Jika guru memberi hadiah pada anak yang mendapat nilai tinggi,maka saya akan semangat untuk belajar agar mendapat nilai tinggi				
8.	Saya rajin belajar walaupun hasil latihan saya sudah bagus				
9.	Saya merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10	Saya merasa puas dengan tugas yang diberikan oleh guru				

Metro, 11 maret 2025

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP.19780314200710 1 003

Mahasiswa


Nia Pariska
 NPM. 2001011037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0966/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NIA PARISKA
NPM : 2101011065
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SDN 1 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SDN 1 BANJAR REJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0967/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD SDN 1 BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0966/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 14 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : NIA PARISKA
NPM : 2101011065
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SDN 1 BANJARREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SDN 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SDN 1 BANJAR REJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANG HARI

Alamat : Desa Banjarrejo , Kecamatan Batanghari , Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 422/22/11.KORWIL-06/SDN.1.38/04/2025
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan
Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Izin Research dalam rangka tugas Akhir/Skripsi dari IAIN Metro dengan No.3823 /In.28/3/TL.01/08/2024.
Maka kami memberi izin kepada peserta Research untuk melakukan Research nya di UPTD SD Negeri 1 BANJARREJO
Pihak sekolah merekomendasikan kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nia Pariska
Npm : 2101011065
Semester : 8 (Delapan)
Program study : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PEENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SDN 1
BANJARREJO

Demikian pemberitahuan ini , atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banjarrejo, 24 April 2025

Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo



SUPERINTO, M.Pd.I

NIP.19750514 201101 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- 075/In.28.1/I/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nia Pariska

NPM : 2101011065

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.melrouniv.ac.id; perpustakaan@melrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-238/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIA PARISKA
NPM : 2101011065
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011065

Menurut data yang ada pada kaml, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aag. Guroni, S.I.Pust
NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat. 8/10 2024	1.) latar belakang belum jelas diberikan prosedur. 2.) tambahkan indikator motivasi belajar. 3.) identifikasi masalah. 4.) penemuan relevan dibuat tabel. 5.) penemuan belum sesuai dgn pedoman. 6.) kemampuan hipotesis. 7.) gunakan rumus korelasi product moment.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 12/10 2024	penelitian relevan masukin dalam tabel hipotesisnya belum ada buat tabel (jumlah populasi) hal 32 skala likert hal 36 hal 37 revisi } tabel	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 15 / 2024 / 10	Acc proposal Sisitem daftar Seminar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing,



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06 / 2025 /	Ada beberapa kesalahan ke bab 1-iii	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/01/2023	- bentuk - bentuk sword - Perlu dijelaskan secara detail - rumusan masalah harus bersumber dari batasan masalah - perbaiki teknik penulisan - tambahkan teori tentang motivasi belajar	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 / 01 / 2025	- isyarat guru kepada siswa perlu diperjelas - halaman 37 indikator motivasi belajar harus sesuai dengan instrumen - bentuk-bentuk reward harus ditambahkan lagi. Penjelasan nya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/01/2023	- hindari statemant yang tidak sesuai (istilah Ptk) - paparkan tentang macam-macam reward - hilangkan kelas pada Judul - rujukan atau sumber teori harus dimunculkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 / 2025 / 02	- analisis indikator motivasi belajar - analisis pemberian reward - analisis bentuk-bentuk reward - analisis pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar - hipotesis penelitian - Jmlan sampel berapa? - isi - Kisi khusus penelitian disesuaikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska
 NPM : 2101011065

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/3/2025	Acc bab I II III lanjutkan ke APD	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Pariska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/3/2025	ACC APD silahkan buat surat pautitan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Priska Prodi : PAI
 NPM : 2101011065 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24 Kamis 24/4 2025	lengkap. organisasi akan di lengkapi - SOP dan mekanya dan dan penerapannya. - R. 43 dan yang running running - Saran sebaiknya di ambil dari Riset angket yg paling tinggi sebagai saran	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Priska
 NPM : 2101011065

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 30/4/2025	Untuk di putuskan kan angket yg pending ransah agar bisa di pertahankan - Cde Daftar lampiran konsider lampiran ini belakang	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Priska
 NPM : 2101011065

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/5 2023	Acc bab 1-U Silalah daffan munasseyah.	Zaf

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

DOKUMENTASI



Dokumentasi pengisian angket oleh siswa

Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT

13 %

SIMILARITY INDEX

13 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

8 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

13 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nia Pariska biasa dipanggil Nia, lahir di Ulak Agung Ulu, pada tanggal 10 juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Buah pasangan dari Bapak Diliansyah dan Ibu Sulita Wati. Penulis lahir dan dibesarkan di Desa Ulak Agung Ulu kecamatan Muara Dua Kisam kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penulis mulai masuk Sekolah Dasar pada umur 6 tahun, di SDN 5 Muara Dua Kisam . Setelah lulus dari SD, pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke SMPN 1 Muara Dua Kisam Setelah lulus SMP, pada tahun 2017 penulis melanjutkan sekolah ke MA Raudlatul Mutta allimin yang berada di naungan pondok pesantren dan lulus pada tahun 2020 . Dan pada tahun 2021 penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Yang sedang mengampu pendidikan S1 dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.